

GELAR PERTEMUAN DENGAN JURNALIS, KEPALA OMBUDSMAN RI PERWAKILAN KALBAR EKSPON KINERJA SELAMA 2018

Senin, 03 Desember 2018 - Muhammad Rhida Rachmatullah

TRIBUNPONTIANAK.CO.ID, PONTIANAK - Ombudsman Republik Indonesia Perwakilan Provinsi Kalimantan Barat gelar kegiatan Ombudsman Meet Jurnalis (OMJ) di Resto Cita Rasa, Jalan Sultan Syarif Abdurrahman (SSA), Senin (3/12/2018).

Kegiatan OMJ dihadiri oleh sejumlah perwakilan awak media lokal Kalbar dan sahabat Ombudsman. Kegiatan diisi diskusi dan ekspos kinerja tahun 2018 oleh Kepala Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Kalbar Agus Priyadi dan para asistennya.

Kegiatan OMJ bertujuan untuk memperoleh saran dan masukan dari media yang mempunyai peran penting dalam pengawasan pelayanan publik.

Media sebagai pilar keempat demokrasi sangat berpengaruh bagi masyarakat dan pemerintah di tengah kondisi keterbukaan dan transparansi serta hak-hak masyarakat yang dilindungi.

Kepala Ombudsman RI Perwakilan Provinsi Kalbar, Agus Priyadi memaparkan data statistik terkait penanganan laporan dan kegiatan yang dilakukan oleh pihaknya sepanjang 2018.

Berdasarkan Sistem Informasi Pelaporan (SIMPEL), kata Agus, total laporan yang ditangani Ombudsman Kalbar pada tahun 2018 sebanyak 141 laporan.

"Dari angka itu, laporan berstatus selesai atau case closed persentasenya 61 persen dan yang masih proses 39 persen," ungkapnya.

Agus menimpali empat terbesar dugaan maladministrasi yang sering dilaporkan adalah 48 laporan penundaan berlarut, 29 laporan tidak melayani, 16 laporan penyalahgunaan prosedur dan 16 laporan tidak kompeten.

"Sementara itu, tiga terbesar instansi yang sering dilaporkan yaitu Pemerintah Daerah, Pertanahan dan Kepolisian," jelasnya.